

SKRIPSI

**PENGARUH *BENZYL AMINO PURINE* (BAP) TERHADAP
MULTIPLIKASI MIKRO BATANG TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)**

***EFFECT OF BENZYL AMINO PURINE (BAP)
ON SUGARCANE MICRO MULTIPLICATIONS
(Saccharum officinarum L.)***



Disusun Oleh :

**RISSA ADELIA
NPM.195001516034**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

**PENGARUH *BENZYL AMINO PURINE* (BAP) TERHADAP
MULTIPLIKASI MIKRO BATANG TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)**

***EFFECT OF BENZYL AMINO PURINE (BAP)
ON SUGARCANE (Saccharum officinarum L.)
MICRO MULTIPLICATIONS***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional**

RISSA ADELIA

195001516034

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh *Benzyl Amino Purine* (BAP) Terhadap Mikro Batang Tebu (*Saccharum officinarum* L.)

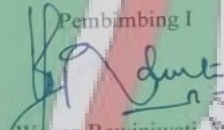
Effect Of Benzyl Amino Purine (BAP) On Sugarcane (Saccharum officinarum L.) Micro Multiplications

Nama Mahasiswa : Rissa Adelia
No Induk Mahasiswa : 195001516034
Program Studi : Agroteknologi


Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional

Disetujui dan Disahkan Oleh:

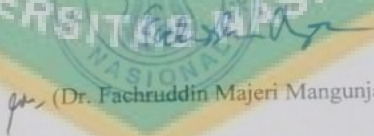
Pembimbing I


(Ir. Wayan Rawiniwati, M.Si.)

Pembimbing II


(Dr. rer. nat. Bernadetta Rina Hastilestari)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian


(Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si)

Tanggal Lulus: 26 Februari 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 20 April 2001, sebagai putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Lasiman dan Ibu Kastini. Penulis tinggal di Kelurahan Bojong Baru, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikannya di SDN Bojong Gede 07 dan tamat Sekolah Dasar pada tahun 2013. Penulis melanjutkan ke MTsN CIBINONG dan tamat pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 4 CIBINONG dengan Jurusan MIPA dan tamat pada tahun 2019.

Penulis aktif dalam lomba VollyBall dan meraih juara tiga antar Kabupaten Depok. dan melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi lagi di Universitas Nasional, Jakarta. dengan Program Studi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Nasional penulis aktif di Organisasi HIMAGRO (Himpunan Mahasiswa Agroteknologi) Universitas Nasional, Jakarta menjabat sebagai anggota divisi Dana dan usaha (Danus) masa jabatan 2021-2022.

Penulis pernah dipercayai sebagai koordinator divisi acara Inagurasi Beasiswa. Penulis pernah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapang (KKL) di Desa Jeruk, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. dan menulis laporan tentang Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) pada budidaya tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L) di Desa Jeruk, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.



RINGKASAN

Rissa Adelia (195001516034), Pengaruh *Benzyl Amino Purine* (BAP) terhadap Multiplikasi Mikro Batang Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Dibawah Bimbingan Wayan Rawiniwati dan Bernadetta Rina Hastilestari.

Tanaman Tebu merupakan salah satu tanaman perkebunan yang banyak di budidayakan di Indonesia. perbanyak tebu dapat dilakukan dengan sistem konvensional menggunakan bagal. Bagal merupakan bibit tebu yang berasal dari batang tebu dengan 2-3 mata tunas yang belum tumbuh. Perbanyak tanaman tebu dapat dilakukan secara vegetatif, perbanyak tanaman tebu memiliki kekurangan, yaitu tidak efisien pada tanaman tebu diperlukan waktu yang sangat lama dalam perbanyak serta hanya memperoleh jumlah kalus yang sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu metode yang efektif dan dapat menggabungkan pemberian konsentrasi yang lebih cepat pada pertumbuhan tanaman tebu. Pemberian zat pengatur tumbuh BAP pada pertunas eksplan tebu efektif dalam merangsang pertumbuhan dan perbanyak tunas. Zat pengatur tumbuh BAP dapat memacu pembelahan dan pembesaran sel lebih cepat. Persentase jumlah tunas yang tinggi yang terbentuk dari pemberian zat pengatur tumbuh BAP yang rendah diduga karena kandungan hormon sitokinin pada eksplan memenuhi untuk perbanyak tunas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi dan pengaruh BAP yang optimal untuk multiplikasi mikro batang tebu (*Saccharum officinarum* L) pada varietas PS881 secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Pusat Rekayasa Genetika, Badan Riset dan Inovasi Nasional. dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan beberapa jenis konsentrasi yang berbeda (BAP 0 ppm, BAP 0,5 ppm, BAP 1,0ppm, BAP 1,5ppm). Metode penelitian yang digunakan yaitu, menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Selanjutnya dilakukan uji lanjut Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Penggunaan BAP pada semua perlakuan memberikan hasil persentase eksplan hidup 100% dari minggu pertama hingga minggu keenam. Penggunaan BAP pada berbagai konsentrasi perlakuan menunjukkan variasi dalam jumlah kalus titik hijau pada setiap minggu pengamatan. Perlakuan terbaik adalah, pada dosis BAP 0,5 dengan rata-rata jumlah kalus titik hijau sebanyak 77,4 (pada minggu keenam). Jumlah kalus yang tumbuh pertunas pada pengamatan minggu kedua, ketiga, dan lima setelah tanam berbeda secara signifikan antar perlakuan. Jumlah kalus terbanyak pada perlakuan BAP 1,5 sebanyak 24,4 kalus. Namun, pada pengamatan enam MST Perbedaan perlakuan tidak menunjukkan pengaruh yang nyata.

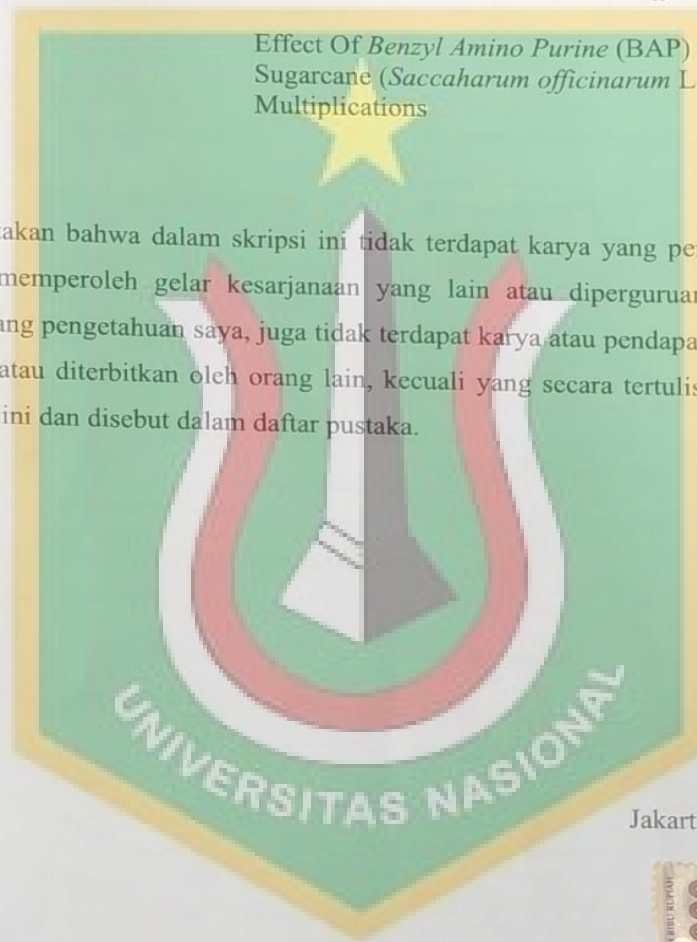
LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rissa Adelia
NPM : 19500151604
Judul : Pengaruh *Benzyl Amino Purine* (BAP) Terhadap
Mikro Batang Tebu (*Saccharum officinarum* L.)

Effect Of *Benzyl Amino Purine* (BAP) On
Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) Micro
Multiplications

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau diperguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Jakarta, Maret 2024



Rissa Adelia

**PENGARUH *Benzyl Amino Purine* (BAP) TERHADAP
MULTIPLIKASI MIKRO BATANG TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)**

RISSA ADELIA

**Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian,
Universitas Nasional**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi dan pengaruh BAP yang optimal untuk multiplikasi mikro batang tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada varietas PS881 secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Pusat Rekayasa Genetika, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Nanggung Mekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023. Pemberian zat pengatur tumbuh BAP pada pertunasan eksplan tebu efektif dalam merangsang pertumbuhan dan memperbanyak tunas. Multiplikasi adalah kegiatan memperbanyak calon tanaman, dengan menanam eksplan pada media. Kegiatan ini dilakukan di Laminar Air Flow untuk menghindari adanya kontaminasi yang menyebabkan gagalnya pertumbuhan eksplan. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan beberapa jenis konsentrasi yang berbeda (BAP 0 ppm, BAP 0,5 ppm, BAP 1,0 ppm, BAP 1,5 ppm). Metode penelitian yang digunakan yaitu, menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Selanjutnya dilakukan uji lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi Penggunaan *Benzyl Amino Purine* (BAP) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap persentase eksplan hidup pada tanaman tebu.

Kata Kunci : *Multiplikasi, Tebu, Saccharum officinarum, BAP*

**EFFECT OF *Benzyl Amino Purine* (BAP)
ON SUGARCANE MICRO MULTIPLICATIONS
(*Saccharum officinarum* L.)**

RISSA ADELIA

**Agrotechnology Specialization Program, Agrotechnology Study Program,
Faculty of Biology and Agriculture, National University**

ABSTRACT

This research aims to determine the optimal concentration and effect of BAP for micro multiplication of sugarcane stalks (*Saccharum officinarum*L.) on the PS881 variety in vitro. This research was carried out in the Tissue Culture Laboratory at the Genetic Engineering Center, National Research and Innovation Agency, Nanggewer Mekar, Cibinong District, Bogor Regency. This research was carried out in March-June 2023. Providing the growth regulator BAP to sugarcane explant shoots was effective in stimulating shoot growth and multiplication. Multiplication is the activity of multiplying potential plants, by planting explants on media. This activity was carried out in Laminar Air Flow to avoid contamination which causes failure of explant growth. This research used a completely randomized design with several different types of concentrations (0 ppm BAP, 0.5 ppm BAP, 1.0 ppm BAP, 1.5 ppm BAP). The research method used was the Completely Randomized Design (CRD) method. Furthermore, further tests were carried out. The results of the research showed that the use of Benzyl Amino Purine (BAP) concentration did not have a significant effect on the percentage of live explants in sugar cane plants.

Keywords: Multiplication, sugar cane, *Saccharum officinarum*L, BAP

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Benzyl Amino Purine* (BAP) Terhadap Multiplikasi Mikro Batang Tebu (*Saccharum Officinarum* L.)”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si selaku Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional Jakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Endarti Rahayu, M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi dan Pertanian Universitas Nasional Jakarta.
3. Ibu Ir. Etty Hesthiati, M.Si selaku Ketua Program Studi Agroteknologi dan dosen Pembimbing Akademik 2019.
4. Ibu Ir. Wayan Rawiniwati M,Si selaku Pembimbing I atas bimbingannya kepada penulis.
5. Ibu Dr. rer. nat. Bernadetta Rina Hastilestari selaku Pembimbing II atas bimbingannya kepada penulis.
6. Ibu Alfia Annur Aini Azizi, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing Laboratorium yang sudah mengajarkan dan membantu selama penelitian berlangsung.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional atas segala ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh kuliah di Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional.
8. Bapak Lasiman, Ibu Kastini dan kakak adik penulis selaku keluarga atas doa dan dukungannya kepada penulis untuk dapat menyusun Skripsi ini.
9. Saudara Illyas Miftahul Firdausyah yang memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis.
10. Saudara Dwizayandar Purwandintara selaku rekan penelitian yang telah membantu penelitian dengan lancar.

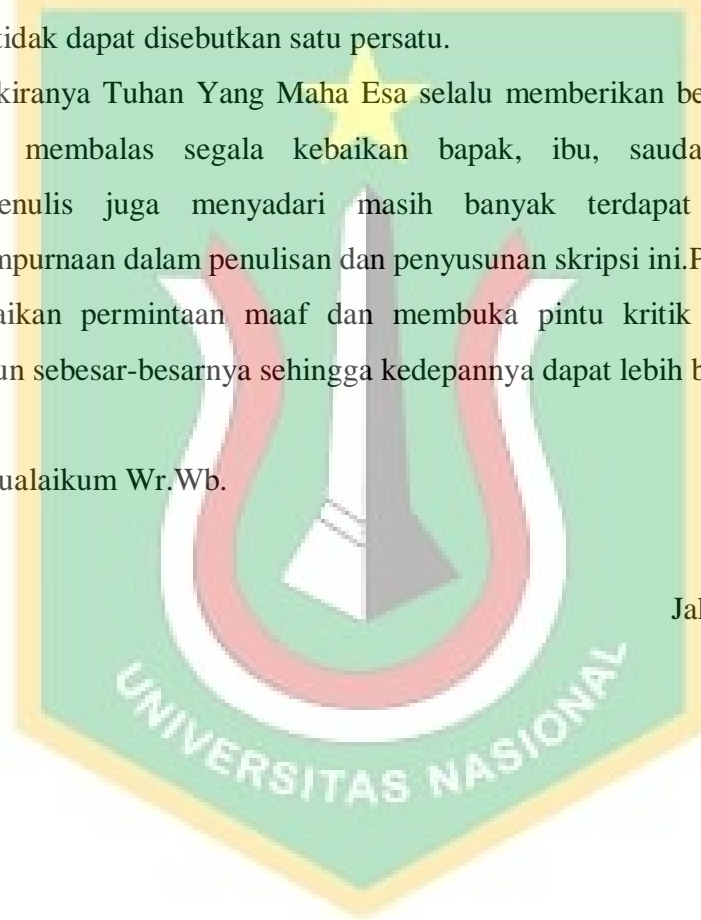
11. Siti Noor Khalisah Jasmine,S.P, Lira Ramadani, Mei Atika Sari, S.P, Rina Sulisty Wati selaku rekan penulis yang telah memberikan semangat dan membantu penulis.
12. Teman-teman mahasiswa Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional Jakarta, yang telah mendukung penyusunan Skripsi ini terutama kepada teman-teman angkatan 2019.
13. Semua pihak lain yang terlibat dan mendukung terlaksananya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sekiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat dan rahmat-Nya dan membalas segala kebaikan bapak, ibu, saudara dan saudari sekalian. Penulis juga menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis dengan ini menyampaikan permintaan maaf dan membuka pintu kritik dan saran yang membangun sebesar-besarnya sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Wr,Wb.

Jakarta, Maret 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Hipotesis Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Botani Tanaman	4
2.1.1 Batang Tanaman Tebu.....	6
2.1.2 Daun Tanaman Tebu.....	6
2.1.3 Akar Tanaman Tebu.....	7
2.2 Regenerasi Tanaman secara <i>In Vitro</i>	8
2.3 Multiplikasi Tunas.....	9
2.4 Kalus pada Tanaman Tebu.....	9
2.5 Penggolongan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT).....	11
2.6 Pengertian dan Fungsi Benzyl Amino Purine (BAP).....	12
III. BAHAN DAN METODE.....	13
3.1 Tempat dan Waktu	13
3.2 Bahan dan Alat	13
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.4 Analisis Data	14
3.5 Pelaksanaan Penelitian.....	14
3.5.1 Sterilisasi Peralatan	14
3.5.2 Persiapan Larutan <i>Benzyl Amino Purine</i> (BAP)	15
3.5.3 Pembuatan Media	16
3.5.4 Persiapan Media Kultur	18

3.5.5	Persiapan Eksplan Tebu.....	19
3.6	Parameter Pengamatan.....	26
3.6.1	Persentase Eksplan Hidup (%).....	26
3.6.2	Persentase Eksplan Terkontaminasi Bakteri (%).....	26
3.6.3	Persentase Eksplan Terkontaminasi Jamur (%).....	26
3.6.4	Jumlah Kalus dengan titik hiau Bakteri (%).....	26
3.6.5	Jumlah Kalus yang tumbuh Tunas (unit).....	26
3.6.6	Jumlah Tunas yang tumbuh per Kalus.....	27
3.6.7	Tinggi Tunas per Eksplan (cm).....	27
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	28
4.2	Kalus.....	28
4.3	Hasil dan Analisis.....	32
4.3.1	Presentase Eksplan Hidup.....	32
4.3.2	Jumlah Eksplan Tidak Terkontaminasi Jamur.....	34
4.3.3	Eksplan tidak Terkontaminasi Bakteri.....	36
4.3.4	Jumlah Kalus Titik Hijau.....	37
4.3.5	Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas.....	39
4.3.6	Jumlah Tunas Per Kalus.....	40
4.3.7	Tinggi Tunas.....	42
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

1. Persentase Eksplan Terkontaminasi Jamur	35
2. Persentase Eksplan Terkontaminasi Bakteri	37
3. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Tebu	37
4. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu	40
5. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu	42
6. Rata-Rata Tinggi Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu	43



DAFTAR GAMBAR

1. Tanaman Tebu	19
2. Batang Tanaman Tebu	21
3. Daun Tebu	22
4. Akar Tebu	23
5. Proses Sterilisasi Alat dan Bahan	30
6. Proses Pembuatan Larutan BAP	30
7. Proses Pembuatan Media	33
8. Persiapan Eksplan	34
9. Pensterilisasi Eksplan	35
10. Penanaman Eksplan	36
11. Eksplan Terkontaminasi	36
12. Eksplan Tanaman Tebu	38
13. Kalus Tebu	39
14. Ruang Kultur Jaringan	42
15. (a) ukuran kalus terkecil, (b) ukuran kalus terbesar	43
16. Kalus tanaman tebu berwarna merah	45
17. Kalus berwarna hijau	46
18. Persentase Eksplan Hidup	47
19. Jumlah Kalus Titik Hijau	52
20. (a) Perlakuan Bap 0, (b) Perlakuan 0,5, (c) Perlakuan 1,0, (d)	55
21. Tinggi Tunas	57



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pembuatan Media Pembentuk Kalus.....	50
2. Inisiasi Tanaman Tebu	51
3. Subkultur dan Rak Kultur.....	53
4. Pengamatan 1 MST	54
5. Pengamatan 2 MST	55
6. Pengamatan 3 MST	56
7. Pengamatan 4 MST	57
8. Pengamatan 5 MST	58
9. Pengamatan 6 MST	59
10. Lokasi Penelitian	60
11. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 1 MST.....	61
12. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 2 MST.....	61
13. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 3 MST.....	61
14. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 4 MST.....	62
15. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 5 MST.....	62
16. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST.....	62
17. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Batang Tebu 1 MST	63
18. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Batang Tebu 2 MST	63
19. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Batang Tebu 3 MST	63
20. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Batang Tebu 4 MST	63
21. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau pada Multiplikasi Batang Tebu 5 MST	64
22. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus Titik Hijau	

pada Multiplikasi Batang Tebu 6 MST	64
23. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 1 MST.....	64
24. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 2 MST.....	65
25. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 3 MST.....	65
26. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 4 MST.....	65
27. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 5 MST.....	66
28. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST.....	66
29. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 1 MST	66
30. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 2 MST	66
31. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 3 MST	67
32. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 4 MST	67
33. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 5 MST	67
34. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Kalus yang Tumbuh Per Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST	67
35. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 1 MST.....	68
36. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 2 MST.....	68
37. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 3 MST.....	68
38. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 4 MST.....	69
39. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 5 MST.....	69
40. Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST.....	69

41. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 1 MST.....	70
42. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 2 MST.....	70
43. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 3 MST.....	70
44. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 4 MST.....	70
45. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 5 MST.....	71
46. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Jumlah Tunas yang Tumbuh Per Kalus pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST.....	71
47. Pengaruh BAP terhadap Tinggi Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST	71
48. Hasil Analisis Ragam Pengaruh BAP terhadap Tinggi Tunas pada Multiplikasi Mikro Batang Tebu 6 MST.....	71

